

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS KUALITAS SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN AKHIR SEMESTER
GASAL TAHUN AJARAN 2015 / 2016 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Benedictus Arsianto B. N
NIM 11401244030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

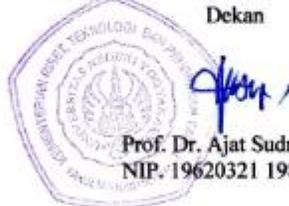
Yogyakarta

Pada tanggal, 26 Januari 2018

TIM PENGUJI

Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Pratiwi Wahyu W, M.Si Ketua Penguji / Pembimbing		13/2 - 2018
Anang Priyanto SH. M.Hum Sekretaris		13/2/2018
Dr. Samsuri, M.Ag Penguji		12/2/2018

Yogyakarta, 13 Februari 2018
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

ANALISIS KUALITAS SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2015 / 2016 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA

QUALITICAL ANALYSIS OF MULTIPLE CHOICE QUESTIONS FOR FIRST SEMESTER FINAL TEST IN ACADEMIC YEAR 2015/2016 OF CIVIC EDUCATION SUBJECT IN GRADE VIII SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA

by: Benedictus Arsianto B. N. & Pratiwi Wahyu Widiarti, M.Si.

11401244030@student.ac.id

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Yogyakarta,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal pilihan ganda ulangan akhir semester gasal tahun ajaran 2015/2016 yang tercermin dari daya pembeda, tingkat kesukaran soal, daya pengecoh soal, dan validitas soal pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis butir soal pilihan ganda dari lembar jawaban siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan untuk mencari daya pembeda, tingkat kesukaran, pola distribusi jawaban (daya pengecoh), dan validitas. Masing-masing komponen tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan komputer yaitu *software* TAP (*Test Analysis Program*) versi 14.7.4 sebagai pengolah data. Obyek penelitian seluruh lembar jawaban siswa kelas VIII yang berjumlah 200 lembar yang terdiri kelas A, B, C, D, E, dan F serta soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sample*, mengambil sampel dari rata-rata nilai kelas kelompok atas, kelompok sedang, dan kelompok bawah sebanyak 100 lembar jawaban siswa agar datanya tidak terlalu banyak tetapi menghasilkan data yang maksimal dan dianggap mewakili dalam penelitian kualitas butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2015 / 2016 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Daya pembeda diperoleh data soal yang berkategori sangat buruk ada 26 dari 50 soal (52%), buruk ada 8 dari 50 (16%), cukup ada 6 dari 50 soal (12%), baik ada 10 dari 50 soal (20%). 2) tingkat kesukaran soal diperoleh 2 soal (4%) dari 50 soal tergolong sukar, 27 soal (54%) dari 50 soal tergolong sedang, dan 21 soal (42%) dari 50 soal tergolong mudah. 3) Daya pengecoh diperoleh soal yang memiliki fungsi daya pengecoh baik ada 15 dari 50 soal (30%), dan soal yang memiliki fungsi daya pengecoh yang tidak baik ada 35 dari 50 soal (70%). 4) Validitas soal diperoleh soal yang tidak valid ada 33 soal dari 50 soal (66%), dan soal yang valid ada 17 soal dari 50 soal (34%).

Kata kunci: daya pembeda, tingkat kesukaran, daya pengecoh, dan validitas soal.

ABSTRACT

This research is purposed to understand the quality of multiple choice questions for first semester final test in academic year 2015/2016 which reflected from differentiator factor, difficulties level, gimmick factor, and test validation in civic education subject in SMP Negeri 3 Yogyakarta.

This research is a descriptive research with quantitative research approach. Data analysis method which is used in this research is the analysis of multiple choice questions that

has an aim to find out the gimmick factor, difficulty level, response distribution pattern (gimmick factor), and validity. Each component are measured by using a TAP (Test Analysis Program) System, version 14.7.4 as the data analyst. Object of research of all sheets of student answers of class VIII, amounting to 200 sheets consisting of classes A, B, C, D, E, and F and a matter of multiple choice subjects of Civic Education at SMP Negeri 3 Yogyakarta The sampling technique used in this research is purposive sample technique, taking samples from the average of upper class, moderate, and lower group grade as much as 100 sheets of student answers so that the data is not too much but it produces maximum data and is considered to represent in the research of grain quality question about the double Option first semester final test academic year 2015/2016 for civic education objek.

The result shows 1.) index discrimination are obtained from test data, there are 26 of 50 questions that are categorized as very poor (52%); 8 of 50 questions are poor (16%); 6 of 50 questions are fair (12%); and 10 of 50 questions are good (20%), 2.) difficulty index are obtained from 2 of 50 questions (4%) are categorized as difficult; 27 of 50 questions (54%) are categorized as medium; 21 of 50 questions (42%) are categorized as easy, 3.) the answer distribution pattern are obtained from 15 of 50 questions (30%) are categorized as having good gimmick factor, and 35 of 50 questions (70%) are categorized as not having good gimmick factor. 4) Test validation is obtained from 33 of 50 questions (66%) are not valid questions, and 17 of 50 questions (34%) are valid questions.

Keyword: *index discrimination, difficulty index, the answer distribution pattern, and test validation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan salah satu tujuan Negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Demi mewujudkan tujuan tersebut, lahirlah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Keberhasilan pendidikan yang dicapai Kurikulum menjadi pedoman dalam proses pembelajaran yang merupakan bagian dari sistem pendidikan.

Masyarakat yang berpikiran kritis akan selalu mengalami perkembangan dan menuntut adanya perubahan kurikulum sesuai dengan perkembangannya. Dengan begitu tidak hanya kurikulum yang sangat berperan terhadap sistem pendidikan melainkan juga evaluasi karena peran evaluasi dapat mengevaluasi kurikulum menjadi lebih baik. Evaluasi terdapat pada komponen kurikulum yang meliputi tujuan, isi, strategi pelaksanaan proses belajar mengajar, dan evaluasi. Evaluasi dan kurikulum selalu berkaitan karena

antara lain adalah prestasi hasil belajar siswa yang telah di capai melalui sebuah pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berbicara mengenai keberhasilan pendidikan tentu tidak lepas dari peran guru. Guru merupakan fasilitator antara bahan ajar dengan peserta didik sebagaimana telah diatur oleh kurikulum.

tujuan evaluasi, sehingga dapat dilakukan usaha perbaikan mencari faktor penghambat dan pendukung terhadap pelaksanaan kurikulum.

Evaluasi sebagai tahapan penting dalam pembelajaran karena, dapat menghasilkan informasi tentang tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa sehingga dapat ditindaklanjuti. Adanya evaluasi dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Objek evaluasi pembelajaran harus mencakup aspek kualitas dan aspek penilaian hasil belajar siswa. Peran guru dalam evaluasi pembelajaran tidak cukup

hanya pada aspek penilaian hasil belajar siswa, namun perlu diperluas mencakup kualitas pembelajaran baik pendampingan di kelas, sikap, dan motivasi belajar siswa serta membuat soal guna untuk mengetahui prestasi siswa dalam suatu pembelajaran (Eko Putro, 2013:177).

Berdasarkan prapenelitian dengan Dra. Yusnanik, guru PKn di SMP Negeri 3 Yogyakarta pada hari Senin, 21 September 2015 yang menyatakan “ dalam menganalisis butir soal di SMP Negeri 3 Yogyakarta pada mata pelajaran PKn, guru sudah melakukan analisis butir soal tetapi belum dilakukan secara maksimal. Selain itu peneliti mendapatkan soal, lembar jawaban siswa serta kunci jawaban soal Ujian Tengah Semester Genap Tahun ajaran 2014/2015 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta”. Hal tersebut dikarenakan jam guru yang padat sehingga kurang waktu untuk menganalisis butir soal. Selain itu peneliti mendapatkan soal, kunci jawaban, serta

lembara jawab siswa untuk melihat hasil soal tengah semester genap yang telah di buat oleh Dra, Yusnanik valid atau tidak yang diolah dengan data *Test Analysis Program* versi 17.7.4). Soal tersebut dibuat dengan penjabaran dari materi-materi yang ada pada rencana pembelajaran. Jadi kisi-kisi soal, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan silabus sangat penting dalam proses pembuatan soal. Hal ini supaya soal tersebut tidak lepas dari kisi-kisi soal dan indikator pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

Analisis kualitas butir soal mencakup daya pembeda soal, tingkat kesukaran soal, pola distribusi jawaban (daya pengecoh soal) dan validitas soal. Berikut ini contoh hasil analisis 30 sampel soal yang diikuti 30 siswa pada Ulangan Tengah Semester genap kelas VIII tahun ajaran 2014-2015 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diujikan dengan Test Analisis Program dapat dilihat dari table berikut :

Table 1.1 Hasil Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Genap 2014/2015

No	Soal	Kunci jawab	Jumlah jawaban yang benar	Tingkat kesukaran	Daya pembeda	Jumlah Jawaban yang benar pada siswa High Grp	Jumlah Jawaban yang benar pada siswa Low Grp	Poin Biser
1	Item 01	(3)	14	0.47	0.27	7 (0.64)	4 (0.36)	0.44
2	Item 02	(2)	19	0.63	0.45	9 (0.82)	4 (0.36)	0.52
3	Item 03	(3)	27	0.90	0.18	11 (1.00)	9 (0.82)	0.28
4	Item 04	(4)	26	0.87	0.27	11 (1.00)	8 (0.73)	0.37
5	Item 05	(1)	23	0.77	0.27	10 (0.91)	7 (0.64)	0.38
No	Soal	Kunci jawab	Jumlah jawaban	Tingkat kesukaran	Daya pembeda	Jumlah Jawaban yang	Jumlah Jawaban yang	Poin Biser

			yang benar			benar pada siswa High Grp	benar pada siswa Low Grp	
6	Item 06	(2)	17	0.57	0.36	8 (0.73)	4 (0.36)	0.26
7	Item 07	(2)	23	0.77	0.55	11 (1.00)	5 (0.45)	0.54
8	Item 08	(1)	15	0.50	0.55	9 (0.82)	3 (0.27)	0.41
9	Item 09	(3)#	1	0.03	0.09	1 (0.09)	0 (0.00)	0.25
10	Item 10	(1)	26	0.87	0.27	11 (1.00)	8 (0.73)	0.42
11	Item 11	(2)	27	0.90	0.09	10 (0.91)	9 (0.82)	0.17
12	Item 12	(2)	8	0.27	0.36	5 (0.45)	1 (0.09)	0.21
13	Item 13	(1)	11	0.37	0.09	5 (0.45)	4 (0.36)	0.04
14	Item 14	(3)	10	0.33	0.27	4 (0.36)	1 (0.09)	0.33
15	Item 15	(4)	28	0.93	0.00	10 (0.91)	10 (0.91)	-0.01
16	Item 16	(3)	21	0.70		9 (0.82)	7 (0.64)	0.31
No	Soal	Kunci jawab	Jumlah jawaban yang benar	Tingkat kesukaran	Daya pembeda	Jumlah Jawaban yang benar pada siswa High Grp	Jumlah Jawaban yang benar pada siswa Low Grp	Poin Biser
17	Item 17	(2)	23	0.77	0.27	10 (0.91)	7 (0.64)	0.38
18	Item 18	(3)#	27	0.90	0.00	10 (0.91)	10 (0.91)	-0.01
19	Item 19	(2)	21	0.70	0.18	9 (0.82)	7 (0.64)	0.13
20	Item 20	(2)	20	0.67	0.18	8 (0.73)	6 (0.55)	0.28
21	Item 21	(1)	27	0.90	0.18	11 (1.00)	9 (0.82)	0.14
22	Item 22	(3)	17	0.57	0.36	8 (0.73)	4 (0.36)	0.33

23	Item 23	(1)#	30	1.00	0.00	11 (1.00)	11 (1.00)	
24	Item 24	(4)	21	0.70	0.45	10 (0.91)	5 (0.45)	0.55
25	Item 25	(4)	19	0.63	0.18	8 (0.73)	6 (0.55)	0.23
26	Item 26	(2)	24	0.80	0.36	11 (1.00)	7 (0.64)	0.42
27	Item 27	(4)	18	0.60	0.64	10 (0.91)	3 (0.27)	0.62
No	Soal	Kunci jawab	Jumlah jawaban yang benar	Tingkat kesukaran	Daya pembeda	Jumlah Jawaban yang benar pada siswa High Grp	Jumlah Jawaban yang benar pada siswa Low Grp	Poin Biser
28	Item 28	(1)	15	0.50	0.18	8 (0.73)	6 (0.55)	0.23
29	Item 29	(2)	27	0.90	0.27	11 (1.00)	8 (0.73)	0.31
30	Item 30	(4)	12	0.40	0.36	7 (0.64)	3 (0.27)	0.38

Number of Items Excluded = 0
Number of Items Analyzed = 30
Mean Item Difficulty = 0.663
Mean Discrimination Index = 0.264
Mean Point Biserial = 0.307
Mean Adj. Point Biserial = 0.209
 Sumber: Soal dari Dra Yusnanik guru Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta. Data diolah dari TAP: Test Analysis Program (version 14.7.4).

Ulangan Tengah Semester Genap Tahun ajaran 2014-2015 kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak valid. Skor point biserial dianggap valid apabila lebih dari 0.30. Pada tabel

Copyright © 2003-2014 Gordon P. Brooks.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata daya pembeda soal berada pada 0,26 yang menunjukkan cukup untuk melihat siswa yang bodoh dengan siswa yang pintar, rata-rata tingkat kesukaran berada pada 0.66 yang menunjukkan tingkat kesukaran soal cukup, sedangkan rata-rata *point biserial* berada pada 0,30 yang menunjukkan bahwa soal

diatas terdapat tanda # pada kunci jawaban, yang menandakan bahwa soal nomor yang bertanda # menjelaskan bahwa pada daya pembeda lebih banyak dipilih oleh peserta kelompok atas

dibandingkan dengan kelompok bawah yang menjawab salah.

Peneliti berpendapat bahwa dari hasil analisis butir soal pilihan ganda pada ulangan tengah semester genap tahun 2014/2015 yang tidak valid, maka ada kemungkinan soal yang dibuat oleh guru pada ulangan akhir semester gasal kurang baik.

Melihat permasalahan tersebut maka, perlu lebih dikaji lagi mengenai bagaimana butir soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan uraian permasalahan sebagaimana diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk membahas tentang Analisis Butir Soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegeraan di SMP Negeri 3 Yogyakarta. Fokus permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada daya pembeda, tingkat kesukaran soal, daya pengecoh, dan validitas soal pilihan ganda semester gasal pada mata pelajaran Pendidikan . Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian analisis isi menurut Krippendorff, analisis isi adalah suatu Teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat Kewarganegeraanat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya. Menurut Barelson, analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan deskriptif dari isi data analisis soal yang tampak (Eriyanto, 2011: 15). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di dalamnya menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Di dalam penelitian kuantitatif

sebagai berikut “Bagaimana kualitas soal pilihan ganda ulangan akhir semester gasal tahun ajaran 2015/2016 yang tercermin dari daya pembeda, tingkat kesukaran soal, daya pengecoh, dan validitas soal pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Yogyakarta?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk engetahui kualitas soal pilihan ganda ulangan akhir semester gasal tahun ajaran 2015/2016 yang tercermin dari daya pembeda soal, tingkat kesukaran soal, daya pengecoh soal, dan validitas soal pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis yaitu dapat menambah pengetahuan khususnya pada mata kuliah evaluasi pembelajaran dalam metode dan insrumen penilaian hasil belajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan atau bahan ajar untuk penelitian selanjutnya. Manfaat praktisnya yaitu Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru untuk pembuatan soal pada ujian akhir semester. terdapat jenis-jenisnya dibedakan dari keberadaan data yang diteliti, sudah tersedia atau baru akan ditimbulkan.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis untuk mendeskripsikan butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun 2015/2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Yogyakarta, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang sudah ada. Penelitian ini sudah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2015/2016. SMP Negeri 3 Yogyakarta beralamat di Jalan Pajeksan 18

Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2016 sampai selesai.

Berdasarkan obyek penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh lembar jawaban soal Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun ajaran 2015 / 2016 yang telah dijawab oleh siswa kelas VIII yang terdiri kelas A, B, C, D, E, dan F yang berjumlah 200 lembar jawaban yang telah di jawab siswa di SMP Negeri 3 Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sample* atau sampel pertimbangan yaitu pemilihan sampel secara sengaja oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik ini dilakukan berdasarkan pertimbangan kelompok kelas berdasarkan rata-rata nilai dari kelompok atas, kelompok sedang dan kelompok bawah pada ulangan akhir semester gasal tahun ajaran 2015/2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Yogyakarta. Peneliti mengambil sampel dari rata-rata nilai kelas kelompok atas, kelompok sedang dan kelompok bawah sebanyak 100 lembar jawaban siswa agar datanya tidak terlalu banyak tetapi menghasilkan data yang maksimal.

Dalam penelitian ini, variabelnya adalah kualitas soal pilihan ganda ujian akhir semester gasal tahun 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta meliputi daya pembeda, tingkat kesukaran, pola distribusi jawaban (daya pengecoh) dan validitas. Kualitas soal pilihan ganda dapat diketahui dengan analisis butir soal. Analisis butir soal dilakukan untuk mengidentifikasi soal-soal berkategori baik, kurang, dan jelek. Dengan analisis soal dapat memperoleh informasi tentang

kelemahan atau kejelekan suatu soal sehingga bisa menghasilkan soal yang berkualitas sesuai kriteria.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2014: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas soal pilihan ganda pada lembaran butir-butir soal yang terdiri dari, soal pilihan ganda kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa pada ulangan akhir semester gasal tahun ajaran 2015/2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis butir soal pilihan ganda yang dilihat dari lembar jawaban soal pilihan ganda yang telah dijawab oleh siswa, bertujuan untuk mencari daya pembeda, tingkat kesukaran, pola distribusi jawaban (daya pengecoh) dan validitas. Masing-masing komponen tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan komputer yaitu *software* TAP (*Test Analysis Program*) versi 14.7.4 sebagai pengolah data. TAP adalah program yang memberikan laporan pada total skor peserta, statistik data, pilihan analisis, dan informasi lain. TAP juga memberikan laporan total skor dan tanggapan per item individual peserta (Brooks, G. P., Johanson, G. A., Lewis, M., & Kyei-Blankson, L. (2003, April). *Using the Test Analysis Program in introductory measurement courses*. Paper discussion presented at the meeting of the American Educational Research Association, Chicago, IL dari <http://www.ohio.edu/people/brooksg/software.htm#TAP> yang diunduh pada tanggal 4 September 2015 pukul 13.45 WIB).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang kualitas soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta yang merupakan analisis butir soal yang

terdiri daya pembeda tingkat kesukaran soal, daya pengecoh dan validitas soal. Analisis butir soal ini dihitung / diukur dengan menggunakan data Tes Analysis Program versi 14.7.4. Dari data Tes Analysis Program tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi data soal mengenai daya pembeda

Kategori	Nomor Soal	Jumlah soal	Presentase
Sangat buruk D -1 sampai 0.19	5, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	26	52 %
Buruk $0.20 \leq D \leq$ 0.29	1, 4, 9, 10, 11, 13, 25, 32	8	16 %
Cukup $0.30 \leq D \leq$ 0.39	2, 14, 15, 27, 33, 34	6	12 %
Kategori	Nomor Soal	Jumlah soal	Presentase
Baik D 0.40 sampai 0.70	3, 6, 7, 8, 12, 16, 17, 18, 30, 31	10	20 %
Sangat baik D 0.71 sampai 1.00	-	0	0 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diklasifikasikan jumlah soal yang dikategorikan sangat buruk ada 26 soal (52%) dari 50 soal, soal yang dikategorikan buruk ada 8 soal (16%) dari 50, soal yang dikategorikan cukup ada 6 soal (12%) dari 50 soal, soal yang dikategorikan baik ada 10 soal (20%) dari

50 soal, dan soal dikategorikan sangat baik tidak ada. Rata-rata nilai dari daya pembeda pada soal pilihan ganda Ulangan Akhir Sekolah Gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta sebesar 0.219.

Tabel 4.6 Klasifikasi data soal mengenai tingkat kesulitan

Kategori	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase
Sukar $p < 0.3$	41, 47	2	4 %
Sedang $0.3 \leq p \leq 0.7$	3, 6, 7, 10, 12, 14, 15, 17, 18, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33,	27	54 %

	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 46		
Mudah $p > 0.7$	1, 2, 4, 5, 8, 9, 11, 13, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 29, 44, 45, 48, 49, 50	21	42 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diklasifikasikan mengenai jumlah soal yang dapat dikategorikan sukar, sedang, dan mudah. Soal yang dikategorikan sukar ada 2 dari 50 soal, soal yang dikategorikan sedang ada 27 dari 50 soal, dan soal yang dikategorikan mudah ada 21 dari 50 soal. Dengan demikian soal yang diujikan dengan data *Tes Analysis Program* versi 14.7.4 tersebut tingkat kesukaran soal memuat 4% sukar, 54% sedang, dan 42%

mudah. Rata-rata nilai dari tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta sebesar 0.639. Menurut Kunandar (2013: 201) tes pilihan ganda yang baik meliputi, 30% soal mudah, 50% soal sedang, dan 20% soal sulit.

Tabel 4.8 Klasifikasi data mengenai fungsi daya pengecoh

Fungsi Daya Pengecoh	No soal	Jumlah	Presentase	Keterangan
Soal yang memiliki fungsi daya pengecoh yang baik	7, 12, 15, 24, 27, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 41, 42, 43,	15	30%	Sudah memenuhi syarat pengecoh yang baik yaitu dipilih minimal 5% atau 0.050 pada ketiga opsi pengecoh dalam setiap soal..
Fungsi Daya Pengecoh	No soal	Jumlah	Presentase	Keterangan

Soal yang memiliki fungsi daya pengecoh yang tidak baik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 35, 39, 40, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	35	70%	Salah satu opsi belum memenuhi syarat pengecoh yang baik dalam setiap soal.
---	--	----	-----	---

Berdasarkan tabel di atas dapat diklasifikasikan jumlah soal yang memiliki fungsi daya pengecoh baik ada 15 soal (30%) dari 50 soal, dan soal yang memiliki fungsi daya pengecoh yang tidak baik ada 35 soal (70%) dari 50 soal. Soal yang memiliki fungsi pengecoh yang tidak baik yang paling dominan berdasarkan tabel di atas. Penyebab fungsi pengecoh tidak berfungsi dengan baik karena ada salah satu opsi yang tidak memenuhi kriteria yaitu dipilih minimal 0.050 (5%) pada setiap opsi

dalam satu soal. Fungsi pengecoh berfungsi bila ketiga opsi pengecoh dalam satu soal tersebut dipilih oleh peserta didik minimal 0.050 (5%). Dengan demikian dapat dimaknai soal pilihan ganda Ulangan Akhir Sekolah tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta memiliki fungsi pengecoh yang tidak baik karena soal yang dominan memiliki fungsi pengecoh tidak baik yaitu 35 soal atau 70%.

Tabel 4.10 Klasifikasi data soal mengenai validitas soal

Kategori	Nomor soal	Jumlah soal	presentase	keterangan
Soal yang valid	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 30, 31, 33	17	34%	Butir soal memiliki point biserial lebih dari 0.30.
Soal yang tidak valid	2, 4, 10, 11, 13, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	33	66%	Butir soal yang memiliki point biserial bertanda negatif dan kurang dari 0.30.

Butir soal yang memiliki korelasi point biserial bertanda negatif yaitu 4 soal (8%) dari 50 soal Total soal yang tidak valid ada 33 soal (66%). Butir soal yang valid yaitu butir soal yang memiliki korelasi point biserial lebih dari 0.30 ada 17 soal (34%) dari 50 soal. Dengan demikian soal yang diujikan dengan data *Test Analysis Program* versi 14.7.4 tersebut validitas soal memuat 34% soal valid dan 66% soal

tidak valid. Dengan demikian dapat dimaknai soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta termasuk tidak valid. Rata-rata korelasi point biserial sebesar 0.210.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas pada Bab IV dapat diketahui bahwa soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 yang tercermin dari, tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan daya pengecoh serta validitas pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta hasilnya adalah sebagai berikut

Soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta pada daya pembeda diperoleh soal yang berkategori sangat buruk ada 26 dari 50 soal (52%), soal yang berkategori buruk ada 8 dari 50 (16%), soal yang berkategori cukup ada 6 dari 50 soal (12%), dan soal yang berkategori baik ada 10 dari 50 soal (20%). Jadi dapat dimaknai soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori buruk karena rata-rata daya pembeda tersebut sebesar 0.219.

Soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta pada tingkat kesukaran soal diperoleh 2 soal (4%) dari 50 soal tergolong sukar, 27 soal (54%) dari 50 soal tergolong sedang, dan 21 soal (42%) dari 50 soal tergolong mudah. Jadi dapat dimaknai bahwa tingkat kesukaran soal pada pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kriteria soal yang baik karena soal yang dominan adalah soal pada kategori sedang.

Selain itu rata-rata tingkat kesukaran soal / *difficulty index* sebesar 0.639 dan masuk dalam kriteria sedang.

Soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta dilihat dari pola distribusi jawaban / daya pengecoh memiliki fungsi pengecoh yang tidak baik karena soal yang dominan memiliki fungsi pengecoh tidak baik yaitu 35 soal atau 70%. Pada daya pengecoh dapat diklarifikasikan bahwa soal yang memiliki fungsi daya pengecoh baik ada 15 dari 50 soal, dan soal yang memiliki fungsi daya pengecoh yang tidak baik ada 35 dari 50 soal.

Soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta dilihat dari validitas bahwa terdapat 33 butir soal yang tidak valid karena angka *point biserial* \leq (kurang dari sama dengan 0.30), dan 17 butir soal yang valid karena angka *point biserial* $>$ (lebih besar dari 0.30). Jadi dapat dimaknai bahwa soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta termasuk tidak valid karena butir soal yang dominan adalah butir soal yang tidak valid. Rata-rata *point biserial* pada soal pilihan ganda UAS Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta sebesar 0.210.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memeberikan beberapa saran agar analisis soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 kelas VIII mata pelajaran Pendidikan di SMP Negeri 3

Yogyakarta perlu adanya peningkatan analisis kualitas butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2015 / 2016 yang tercermin dalam tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan daya pengecoh serta validitas soal pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Yogyakarta. Selain itu diharapkan untuk

penelitian yang sejenis selanjutnya diharapkan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Swasta di Yogyakarta sehingga menghasilkan perbandingan soal dilihat dari tingkat kesukaran soal, daya pembeda, daya pengecoh, dan validitas soal yang dibuat di Sekolah Menengah Pertama Swasta di Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki Ismet. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Brooks, G. P., Johanson, G. A., Lewis, M., & Kyei-Blankson, L. (2003, April). Using the Test Analysis Program in introductory measurement courses. *Paper discussion presented at the meeting of the American Educational Research Association, Chicago, IL. Artikel*. Di akses dari <http://www.ohio.edu/people/brooksg/software.htm#TAP> diunduh pada tanggal 4 September 2015 pukul 13.45 WIB.
- Dida Akmalia Sutrisno. 2014. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014 Mata pelajaran PKn Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi*. UNY: FIS.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Theresia Yogi Wirastri. 2014. Analisis Kualitas Soal Pilihan Ganda Ulangan Tengah Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Tahun 2013/2014. *Skripsi*. USD: PGSD.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.